

### **Abstract**

**Background :** Government through the Regulation of the Minister of Health No. 1691/Menkes/PER/VII/2011 has obliget every hospital to seek the fulfillment of patient safety goals. The complience of nurses in the implementation of Standard Operational Procedure (SOP) play an importan role to acheive the fulfillment of patient safety goals. This study was conduted to evaluate the influence of routine evaluation to complience of nurses in performing SPO Patients Idntification at the hospital.

**Method:** This was quasi experimental design with pretest and posttest control group design conducted at PKU Muhammadiyah Hospital Gamping, . The subjects were all of nurses who worked at the ward Arroyon. The nurse's complience procedures to be followed in the patient identification were determined before and afte routine evaluation twice a week for 4 weeks. Data obtained before and after routine evaluation were analyzied by Wilcozon test.

**Result :** Before routine evaluation, among 17 nurses at the ward Arroyon involved in this study only 3 (17,6%) who conducted petients identification with the complience value of  $0,88 \pm 1,97$ . After routine evaluation, all of nurses (17 or 100% nurses) who conducted petients identification with the complience value of  $7,06 \pm 2,54$ . Stastitical analysis showed that there was significantly difference in the complience value between before and after routine evaluation ( $p < 0.05$ ).

**Conclusion :** Routine evaluation is effective to increase the complience of nurses in implementation of procedure of the patient identification.

**Keyword :** Patient safety, identification patient, routine evaluation, obedience.

## Intisari

**Latar belakang :** Pemerintah melalui Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1691/Menkes/Per/VII/2011 telah mewajibkan setiap rumah sakit mengupayakan pemenuhan sasaran keselamatan pasien. Kepatuhan perawat dalam menjalankan Standard Prosedur Operasional (SPO) mempunyai peranan penting dalam pemenuhan sasaran keselamatan pasien. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh evaluasi rutin terhadap kepatuhan perawat dalam menjalankan SPO Identifikasi Pasien di rumah sakit.

**Metode Penelitian :** Penelitian merupakan penelitian eksperimental semu (quasi experimental) dengan rancangan *one group pretest and posttest* yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah, Gamping. Subyek penelitian adalah perawat yang bekerja di bangsal Arroyan. Kepatuhan perawat dan prosedur yang harus dilakukan dalam identifikasi pasien diukur sebelum dan setelah dilakukan evaluasi rutin 2 kali seminggu selama 4 minggu. Data yang diperoleh antara sebelum dan sesudah evaluasi rutin dianalisis dengan uji Wilcoxon.

**Hasil :** Sebelum dilakukan evaluasi rutin, dari 17 perawat bangsal Arroyan yang terlibat dalam penelitian hanya 3 (17,6%) yang melakukan identifikasi pasien dengan nilai kepatuhan  $0,88 \pm 1,97$ . Setelah dilakukan evaluasi rutin, sebanyak 17 (100%) perawat melakukan identifikasi pasien dengan nilai kepatuhan  $7,06 \pm 2,54$ . Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan bermakna nilai kepatuhan sebelum dan sesudah evaluasi rutin ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan :** Evaluasi rutin efektif meningkatkan kepatuhan perawat dalam melaksanakan prosedur identifikasi pasien.

**Kata Kunci :** keselamatan pasien, identifikasi pasien, evaluasi rutin kepatuhan